

## **BAB 2**

### **GAMBARAN UMUM OBYEK STORYTELLING**

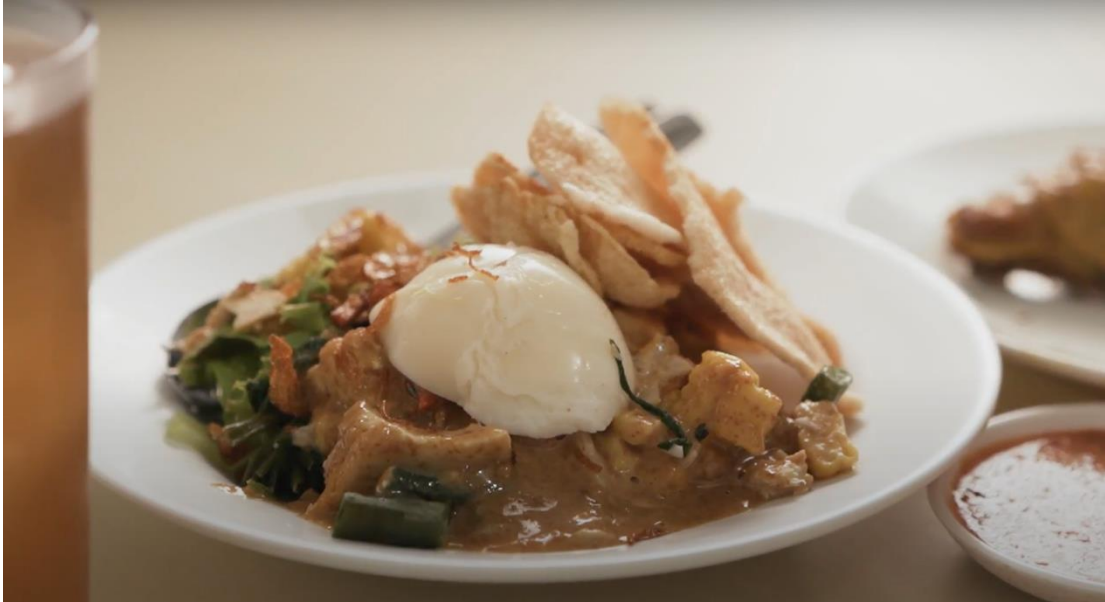
#### **2.1 JENIS PRODUK**

Gado- Gado Legendaris Taman Sari Raya adalah suatu tempat/rumah yang menjual kuliner tradisional Indonesia yaitu gado-gado yang khas dari daerah DKI Jakarta. Isi dari gado-gado ini hampir sama dengan gado-gado pada umumnya yaitu ada sayur-sayuran seperti tauge, selada, mentimun, kacang panjang, kubis, bunga kol. Untuk karbohidratnya ada kentang rebus, jagung, dan juga ada pilihan lontong/nasi putih. Untuk proteinnya ada telur rebus, tempe dan juga tahu. Yang membuat gado-gado ini spesial adalah campuran kacang mede sebagai bahan dasar saus kacangnya, gado-gado ini juga menggunakan emping dan kerupuk udang sebagai pelengkap.

Disini juga diberi pilihan level kepedasannya untuk gado-gado, semakin tinggi level pedas yang dipilih semakin banyak cabai yang dicampurkan. Untuk menu yang disediakan disini hanya ada “Gado-gado” dan juga “Ayam Goreng”. Harga yang ditetapkan terbilang cukup mahal karena menggunakan bahan yang berkualitas. Untuk gado-gado saja seharga Rp.40.000,-, jika menggunakan lontong/nasi harganya Rp.49.000,-. Untuk ayam gorengnya harganya adalah Rp.35.000,- dan jika ditambah nasi harganya menjadi Rp.44.000,-. Tempe dan tahu bisa dipesan terpisah, untuk tempe harganya Rp. 10.000,- dan tahu Rp.13.000,-.

Untuk teknik memasaknya, sayur-sayuran dari gado-gadonya direbus terlebih dahulu dengan air panas. Lalu cabainya diulek dan dicampurkan bersama bahan-bahan lainnya lalu disiram saus kacang khas Gado-Gado Legendaris Taman Sari Raya. Ayam gorengnya menggunakan bumbu kuning yang merupakan ciri khas dari Gado-Gado Legendaris Taman Sari Raya. Ayam gorengnya awalnya diungkep terlebih dahulu agar bumbu kuningnya meresap kedalam lalu menggunakan teknis masak dasar yaitu digoreng dengan minyak goreng yang panas. Sambal yang disajikan bersama ayam gorengnya juga sangat khas dan menggunakan resep rahasia Gado-Gado Legendaris Taman Sari Raya sejak tahun 1960.

Untuk minumannya, ada yang khas yaitu “Green Apple Tea” seharga Rp.20.000,- dan juga minuman botolan seperti teh botol. Ada juga “Es Cincin” yang dijual di depan Gado-Gado Legendaris Taman Sari Raya.



**Gambar 2.1 Gado-Gado Taman Sari Raya**

*sumber gambar : dokumentasi pribadi*

## **2.2 LOKASI/TEMPAT**

Gado-Gado Legendaris Taman Sari Raya terletak di Jl. Taman Sari No.65, RT.12/RW.1, Kota Tua, Kecamatan Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11150. Gado-Gado Legendaris Taman Sari Raya terletak di pinggir jalan. Gado-Gado Legendaris Taman Sari Raya buka dari hari Selasa - Minggu dari jam 8.30 WIB - 16.00 WIB., hari senin tutup.

Jenis transportasi yang bisa digunakan oleh konsumen yang ingin datang langsung ke tempatnya adalah mobil, motor dan juga kendaraan umum seperti Transjakarta, Jak linggo, Kereta. Lahan parkir yang terletak di depan kedai ini cukup terbatas karena hanya sekedar *pararel* di trotoar jalan namun tidak perlu di pusingkan karena terdapat tukang parkir yang mengatur. Jika memilih untuk pergi kedai ini menggunakan bus Transjakarta, dapat menaiki bus dengan nomor 1A, JAK10, M08,

dan M12. Stasiun terdekat dari Gado-Gado Lendaris Taman Sari Raya untuk pemberhentian bus adalah Stasiun Ruko Taman Sari 56, jika berjalan dari Stasiun Ruko Taman Sari 56 ke daerah Taman Sari nya sekitar 5 menit dan berjarak sekitar 327 meter.

Jika bepergian dengan motor/mobil, dapat menggunakan aplikasi *map online* seperti *Google Maps* atau *Waze* untuk mempermudah menemukan tempatnya secara cepat. Gado-Gado Lendaris Taman Sari Raya merupakan rumah makan yang terlihat cukup sederhana dari luar dengan tembok berwarna putih dan pagar berwarna biru. Di depan kedai ini terlihat gerobak yang menjual es cincau. Gado-Gado Lendaris Taman Sari terletak tepat disebelah Fakta Jaya Motor (*Diesel Center*) dan dekat dengan SiCepat Express. Gado-Gado Lendaris Taman Sari Raya sudah cukup terkenal di daerah Taman Sari, jika tidak menemukan tempatnya, dapat bertanya kepada warga sekitar dan akan langsung dibantu.



**Gambar 2.2 Lokasi Gado-Gado Taman Sari Raya di Google Maps**

### **2.3 LAMA BERKECIMPUNG DI DUNIA KULINER**

Gado-Gado Legendaris Taman Sari Raya pertama kali dibuka pada tahun 1960 di tempat yang sampai sekarang masih sama yaitu di Taman Sari dan memang dipertahankan untuk tidak membuka cabang. Gado-Gado Legendaris Taman Sari Raya ini dimiliki oleh seorang wanita Tionghoa berusia 50 tahun yang meminta namanya disamarkan. Saat ini pada tahun 2021, bisnis gado-gado ini sudah memasuki keturunan ketiga yang berarti sebelumnya dipegang oleh nenek dan orang tua dari wanita Tionghoa yang berusia 50 tahun ini. Memang disebutkan bahwa sejak tahun 1960, tidak ada kuliner lain yang ditekuni selain kuliner gado-gado ini. Kuliner gado-gado ini merupakan ciri khas darikeluarga ini karena sudah turun menurun. Menu ayam goreng pun ditambahkan pada tahun 1980-an karena banyaknya request dari para customer.

Bisnis keluarga yang sudah berjalan selama 61 tahun semakin jaya tiap tahunnya. Walaupun dari segi tempat, design dan menu tidak ada yang diubah dari awal pertama kali berjualan, para konsumen justru senang dengan interior dan suasana yang bisa dibilang masih “tempoe doeloe”. Sudah banyak kalangan artis dan pejabat yang datang langsung untuk mencicipi kuliner legendaris “Gado-Gado Legendaris Taman Sari Raya” ini. Diceritakan bahwa pada saat kerusuhan tahun 1998, Gado-Gado Legendaris Taman Sari Raya terpaksa harus menutup usaha kuliner mereka ini sampai situasi benar-benar aman. Pada saat pandemic COVID-19 ini, hanya menerima pelayanan take-away dikarenakan ketatnya peraturan pemerintah Jakarta.

### **2.4 KEUNGGULAN PRODUK/OBJEK**

Mulai dari produk gado-gadonya sendiri, dibuat secara tradisional dan menggunakan bahan yang berkualitas sehingga harganya cukup mahal. Seperti mencampurkan kacang mede, menggunakan emping dan kerupuk udang sebagai pelengkap menu gado-gado. Saus kacangnya sendiri sangat spesial karena menggunakan resep rahasia , rasanya sangat berbeda dari saus kacang gado-gado

pada umumnya, cenderung lebih gurih. Porsi yang disajikan juga sangat pas dan tidak berlebihan sehingga tidak menimbulkan rasa “eneg” pada konsumen. Untuk cita rasa ayam gorengnya jangan diragukan lagi karena mereka rela bangun jam 4 pagi untuk membumbui dan memarinasinya ayamnya agar kaya akan rasa pada saat digoreng nanti.

Design interior dari tempat Gado-Gado Legendaris Taman Sari Raya ini sangat tradisional dan masih bernuansa “rumah tempoe doeloe”. Ini merupakan sebuah daya tarik bagi para konsumen yang ingin merasakan suasana rumah makan pada zaman dulu. Lahan parkir cukup memadai dan tempatnya juga mudah ditemukan karena berada di pinggir jalan raya. Karena bisnis kuliner ini sudah berjalan selama 61 tahun, banyak pelanggan yang dulunya pada saat masih muda pernah mencicipi gado-gado ini, sekarang mereka sudah memiliki anak atau sudah berusia lanjut datang kembali lagi dengan membawa anggota keluarga mereka untuk mencicipi kuliner yang bisa dibilang legendaris ini. Pelanggan yang datang didominasi orang tua karena mereka mementingkan cita rasa dibandingkan harga makanan.

Dengan alasan menjaga ketradisionalitas bisnis keluarga ini, Gado-Gado Legendaris Taman Sari Raya sengaja tidak memanfaatkan aplikasi *online* seperti *GoFood*, *Grabfood*, dll. Dengan tujuan pelanggan bisa datang langsung menikmati gado-gado dengan suasana rumahan yang masih tradisional. Bahan-bahan yang digunakan Gado-Gado Legendaris Taman Sari Raya juga langsung dibeli di pasar tradisional pada jam 3 pagi setiap harinya agar bahan-bahan tetap segar saat digunakan untuk berjualan.

Gado-Gado Legendaris Taman Sari Raya ini sudah pernah mendapat review positif dari ahli kuliner seperti Bondan Winarno dan para artis ternama lainnya sehingga untuk cita rasanya sudah terjamin. Bisa dilihat juga bagaimana Gado-Gado Legendaris Taman Sari Raya tetap mementingkan kualitas dari produk dan kenyamanan dari pembeli, sehingga banyak pihak TV dan *youtuber* yang ditolak pada saat mereka meminta izin untuk meliput bisnis ini dengan alasan takut mengganggu kenyamanan dari pembeli saat makan di tempat.